

## Pelestarian Lingkungan Melalui Pembagia dan Penanaman Bibit Tanaman Buah Di Dusun IV Desa Batukarut, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung

**Emay Mastiani\***, Abdul Aziz Ramalana, Lutfhi Hilal Ramadhan, Muhammad Raffif Permana, Annisa Kurnia Fitri, Delvina, Destiani Fima, Meti Meilawati, Jia Siti Fauziah, Dzahwan Rizki Rusmiadi, Fadhil Arifina Bisyri

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [emay.mastiani@gmail.com](mailto:emay.mastiani@gmail.com)

### Abstract

*Environmental preservation is an important issue that must be paid attention to by the government and society. Planting tree seedlings is a strategy in an effort to maintain environmental sustainability, preserve the environment and encourage community involvement in tree planting. The Tree Seedling Planting activity aims to preserve the environment with the planting location being carried out in Hamlet IV, Batukarut Village, Bandung Regency. The activity was carried out by distributing 200 tree seedlings which were distributed to each RW. Determining the planting location to be the right location for the planting location with various ecological, social and economic considerations to ensure long-term success. The method used is the distribution and planting of tree seedlings in Hamlet IV, Batukarut Village, Bandung Regency, which is implemented through the stages of preparation, implementation and evaluation. The result of this activity is increased public awareness about the importance of environmental conservation and a good response from the community*

**Keywords:** *Distributing Tree Seedlings; Environmental Conservation; Planting Tree Seedlings; Wates Village*

### Abstrak

Pelestarian lingkungan menjadi isu penting yang harus diperhatikan pemerintah maupun masyarakat. penanaman bibit pohon mejadi strategi dalam upaya mempertahankan keberlanjutan lingkungan, pelestarian lingkungan dan mendorong keterlibatan masyarakat dalam penanaman pohon. Kegiatan Penanaman Bibit Pohon bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan lokasi penanaman dilakukan di Dusun IV, Desa Batukarut, Kab. Bandung. Kegiatan dilakukan dengan pembagian 200 bibit pohon yang dibagikan ke masing-masing RW. Penetapan lokasi penanaman mejadi lokasi yang tepat untuk lokasi penanaman dengan berbagai pertimbangan ekologi, sosial, ekonomi untuk menjamin keberhasilan dalam jangka panjang. Metode yang dilakukan dengan pembagian dan penanaman bibit pohon di Dusun IV, Desa Batukarut, Kab. Bandung yang pelaksanaan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan respon baik dari Masyarakat.

**Kata Kunci:** Pendistribusian Bibit Pohon; Konservasi Lingkungan; Penanaman Bibit Pohon; Desa Batukarut

Accepted: 2024-11-09

Published: 2025-01-09

## PENDAHULUAN

Pelestarian lingkungan merupakan isu penting yang memerlukan perhatian dan penanaman berbagai pihak tidak terkecualinya masyarakat, terlebih era modern saat ini menjadi tantangan yang mendesak. Kemampuan ekosistem bumi untuk mempertahankan kelangsungannya sangat terancam oleh dampak polusi, penggundulan hutan, dan perubahan iklim. Perubahan iklim dan pemanasan global adalah dua dampak buruk pencemaran lingkungan yang dihadapi manusia. Penanaman lebih banyak pohon akan membantu mengurangi dampak perubahan iklim dan pemanasan global. Oleh karena itu, untuk menjaga lingkungan, perlu dilakukan upaya oleh banyak pihak untuk menjaga dan melestarikan bumi. Pembagian dan penanaman bibit pohon merupakan salah satu cara untuk berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dalam merespons permasalahan ini. Mengurangi polusi udara, meningkatkan kualitas tanah, menjaga keseimbangan

lingkungan, serta melestarikan keanekaragaman hayati merupakan manfaat penanaman bibit pohon untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Dengan penanaman dan penyebaran bibit pohon menjadi langkah strategis sebab didalamnya selain menciptakan efek yang positif secara ekologis namun melibatkan masyarakat langsung untuk menjaga alam sekitar.

Lingkungan hidup menurut Undang- Undang Nomor 23 Tahun 1997 adalah kesatuan ruang yang memuat segala sesuatu benda, daya, keadaan, makhluk hidup, termasuk manusia dan makhluk hidup lainnya . Emil Salim salah satu pakar lingkungan hidup mendefinisikan lingkungan yaitu bagian dari benda, keadaan, dan pengaruh yang ada pada ruang yang kita tempati, yang berdampak pada seluruh makhluk hidup, termasuk keberadaan manusia (Sood, 2021). Lingkungan perlu dijaga keberadaannya untuk keberlanjutan dimasa yang akan datang bagi generasi berikut. Manusia sendirilah yang harus menjaga lingkungan agar memberikan dampak baik bagi manusia. Dengan lingkungan yang rusak akan menyebabkan bencana alam atau persoalan lain akibat dari rusaknya lingkungan dan begitupun sebaliknya.

Mencintai, melestarikan, memanfaatkan lingkungan hidup secara berkelanjutan untuk generasi mendatang merupakan makna dari pelestarian lingkungan hidup. Menurut Pattiwa- el penanaman bibit pohon adalah bagian dari salah satu upaya konservasi. Dengan melalui gerakan penanaman bibit pohon, diharapkan masyarakat lebih sadar dan peduli akan pentingnya dalam pelestarian lingkungan, serta aktif terlibat didalam gerakan penanaman dan penyebaran bibit pohon yang mana diharapkan terciptanya lingkungan yang lebih sehat, bersih, hijau, sejuk untuk meningkatkan kualitas udara dan asri. Melalui gerakan ini pula sebagai wujud peringatan terhadap hari gerakan sejuta pohon internasional yang biasa diperingati tanggal 10 Januari, di mana di Indonesia gerakan ini pertama kali dicanangkan tanggal 10 Januari 1993 oleh Presiden Soeharto kala itu . Adapun hari menanam pohon Indonesia (HMPI) sendiri ditetapkan melalui Keppres No. 24 Tahun 2008 pada tanggal 28 november 2008. Inti dari pada hari menanam pohon adalah dalam upaya untuk memberikan kesadaran dan kepedulian kepada masyarakat akan arti pentingnya penanaman bibit pohon bagi pemulihan kerusakan SDA, untuk keseimbangan ekosistem dan juga pelestarian lingkungan . Salah satu langkah yang dilakukan untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar, adalah melakukan penanaman bibit pohon, yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang sedang melakukan KKN TEMATIK bersama sama dengan masyarakat di dusun IV,desa batukarut, Kab.Bandung

Desa Batukarut masuk kedalam wilayah kewedanaan Banjaran dimana wilayah Arjasari terbagi menjadi 3 Desa yaitu Desa Batukarut, Desa Lebakwangi dan Desa Baros, kemudian Desa Batukarut dimekarkan menjadi 2 Desa yaitu Desa Batukarut dan Desa Mangunjaya, sekarang Desa Batukarut hanya memiliki luas 177,7 Ha, yang kemudian terjadi pemekaran lagi Kecamatan Pameungpeuk dimana Arjasari menjadi Kecamatan. Hingga sampai saat ini Desa Batukarut masuk kedalam wilayah Kecamatan Arjasari dimana beberapa desanya telah mengadakan pemekaran hingga Kecamatan Arjasari sampai dengan saat ini mencakup 11 Desa.Batukarut merupakan Desa terdepan yang berada di wilayah Kecamatan Arjasari dan merupakan Desa yang mayoritas penduduknya sudah semi perkotaan dimana gaya hidup dan karakteristiknya sangat berbeda dengan desa-desa lainnya yang berada diwilayah Kecamatan Arjasari.

Salah satu persoalan dihadapi oleh masyarakat Dusun IV Desa Batukarut yakni masih rendahnya pemanfaatan lahan dengan kata lain masih terdapatnya lahan kosong yang masih bisa untuk dimanfaatkan adanya, kurangnya tanaman buah dan untuk menambah estetika. Di Dusun IV Desa Batukarut memiliki jumlah RW sebanyak 3 dan RT sebanyak 12 . Namun terdapat lahan kosong di halaman rumah tersebut yang masih terbengkalai sebab minimnya aktifitas penanaman jenis tumbuhan diakibatkan kekurangan atau tidak adanya bibit untuk ditanami . Banyak kegiatan yang bisa dilakukan terhadap lahan tersebut dengan memanfaatkannya untuk ditanami berbagai jenis tumbuhan baik tanaman obat, pohon buah, sayur dan lainnya.

Namun demikian harus kita akui dan sadari bahwa, kegiatan penanaman bibit pohon, yang mungkin sudah banyak dilakukan diberbagai daerah di Indonesia, belumlah berpengaruh secara signifikan dalam upaya pelestarian lingkungan terhadap kerusakan lingkungan. Karena secara fakta dari tahun ke tahun, tingkat kerusakan lingkungan di Indonesiasemakin parah. Dan kerusakan lingkungan itu sendiri bisa terjadi karena bencana alam sertadari ulah manusia itu sendiri. Kerusakan lingkungan atau sumber daya alam (SDA) yangdiakibatkan oleh ulah manusia justru semakin besar dibanding karena faktor bencana alam.Sebab kerusakan yang diakibatkan oleh ulah manusia akan mempunyai potensi yang terus menerus atau berulang. Seperti perusakan hutan atau alih fungsi hutan untuk pertambangan, industri dan perkebunan. Beberapa fakta terkait hal tersebut tentang tingginya kerusakan lingkungan diindonesia, misalnya: laju deforestasi mencapai 1.8 juta hektar/ tahun yangmengakibatkan 21 persen dari 133 juta hektar hutan Indonesia hilang, dan hilangnya hutan menyebabkan pemanasan global meningkat, penurunan kualitas lingkungan dan dampak-dampak lainnya terhadap keaneragaman hidup dan kehidupan. Walhi dalam risetnya menemukan data bahwa lahan/hutan seluas 159 juta hektar sudah terkapling. penanaman pohon ini sebagai salah satu wujud kontribusi dalam menunjukkan kepedulian serta kecintaan terhadap lingkungan.

Masyarakat sendirilah pada akhirnya nanti akan mengelola dan merawat bibit pohon yang sudah dibagikan. Dengan kegiatan menanam dan merawat pohon ini bisa memberikan dampak yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat kedepannya, menyerap polusi-polusi udara yang diakibatkan oleh kendaraan, menjadikan lahan lebih produktif, teduh serta asri. Penanaman bibit pohon mempunyai potensi besar yang bermanfaat bagi lingkungan. Fokus dari pelaksanaan pembagian dan penanaman bibit pohon di Dusun IV, Desa Batukarut sebagai upaya yang konkret untuk mendukung pelestarian lingkungan dan menjaga kerusakan lingkungan serta SDA. Kegiatan ini didahului dengan pembagian bibit pohon kepada masyaakat di Dusun IV, Desa Batukarut tersebut, secara langsung dapat memberikan edukasi yang positif terhadap partisipasi masyarakat yang kedepannya nanti diharapkan memberikan kesadaran kepada masyarakat secara luas akan pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan, yang bukan hanya sekedar menciptakan perubahan fisik dari bentuk- bentuk pohon yang tumbuh.

Pelaksanaan penanaman bibit pohon ini dilakukan dengan membagikan se-jumlah 200 bibit pohon gratis berupa pohon Mangga sebanyak 100, Pohon Rambutan sebanyak 25, Pohon jambu jamaika sebanyak 50, dan pohon jambu air sebanyak 25, Pemilihan un tuk diselenggarakannya pembagian bibit pohon ke semua masyarakat Desa Batukarut di Wikayah Dusun IV karena antusias dari masyarakatnya sangat baik dan tinggi untuk bersama-sama melakukan pelestarian lingkungan. Hal ini sekaligus juga untuk menginspirasi dan mengedukasi perilaku masyarakatdalam pelestarian lingkungan.

## **METODE**

Kegiatan yang menjadi lokasi pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa KKN Tematik UNINUS yang berjudul Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Pembagian Dan Penanaman Bibit Pohon Di dusun IV Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung yang pelaksanaannya dalam rangka untuk pelestarian lingkungan sekitar Desa Batukarut.



**Gambar 1.** Lokasi Desa Batukarut

Penanaman bibit pohon yang dilakukan di Desa Batukarut dengan sasarannya masyarakat dilakukan pada 25 Agustus 2024 dengan sebanyak 12 RT. Lokasi dari kegiatan ini dengan memanfaatkan lahan kosong di halaman rumah tersebut yang masih bisa dimanfaatkan sebagai lokasi penanaman. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahapan persiapan, sebagai langkah awal untuk mengetahui kondisi dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan dengan penentuan survey lokasi terkait menentukan lokasi mana yang akan dilakukan sebagai tempat melakukan penanaman bibit pohon, menentukan bagaimana pembagian bibit pohon gratis ke setiap RW dan RT dan jenis bibit pohon apa yang akan ditanam, melakukan koordinasi dan membuat permohonan bantuan bibit pohon ke BERKAH BUANA MULIA. Lalu tahapan pelaksanaan, ini mengambil 200 bibit pohon ke BERKAH BUANA MULIA yang terdiri dari jumlah 200 bibit pohon gratis berupa pohon Mangga sebanyak 100, Pohon Rambutan sebanyak 25, Pohon jambu jamaika sebanyak 50, dan pohon jambu air sebanyak 25 dilanjutkan membagikan tiap jenis bibit ke setiap RW dan RT dan terakhir melakukan penanaman di halaman rumah masyarakat desa Batukarut yang masih kosong. Kegiatan ini pelaksanaan nya dilakukan dalam 1 hari dengan total 200 bibit pohon berhasil dilakukan dalam kegiatan penanaman pohon ini dengan membagikan bibit secara gratis kepada masyarakat Desa Batukarut di Dusun IV untuk kemudiannya ditanami sebagai bentuk peduli lingkungan sekitar. Selanjutnya tahap evaluasi, yang ditahap ini dengan memantau perkembangan bibit yang ditanam hingga melakukan penyiraman pohon di lokasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dalam bentuk penanaman pohon melalui pemberian bibit pohon gratis sebagai kepedulian terhadap lingkungan. Pelaksanaan penanaman bibit pohon termasuk program pengabdian masyarakat terkait perilaku hidup bersih dan sehat, yang mana untuk mewujudkan kondisi lingkungan terjaga guna kelestariannya yang akhirnya berdampak bagi kehidupan manusia. Program pengabdian ini melalui kegiatan menyebarkan 200 bibit pohon gratis yang melibatkan masyarakat Desa Batukarut di Dusun IV. Penyebaran bibit kepada masyarakat yakni bibit buah buahan yang perolehan nya melalui pengantar permohonan kepada BERKAH BUANA MULIA. Berikut jenis bibit yang dibagikan untuk masyarakat antara lain:

**Tabel 1.** Jumlah dan Jenis Bibit

No	Jenis Bibit	Jumlah Bibit
1.	Pohon Mangga	<b>100</b>
2.	Pohon Rambutan	<b>25</b>
3.	Pohon Jambu Air	<b>25</b>
4.	Pohon Jambu Jamika	<b>50</b>
	Jumlah	<b><u>200</u></b>

Kegiatan ini dengan cara membagikan bibit pohon kepada seluruh RW dan RT di Desa Batukarut di dusun IV. Bibit tersebut untuk ditanam masyarakat dengan harapan masyarakat dapat bertanggungjawab atas bibit yang telah dibagikan sekaligus mendorong masyarakat agar lebih peka dalam mempedulikan kelestarian lingkungan. Kelestarian lingkungan tidak akan terwujud tanpa melalui peran dari manusia sendiri yang menjaga, hal ini tidak lepas dari tanggung jawab bersama. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian, kepekaan, naluri terhadap lingkungan sekitar dengan cara memikirkan keberlangsungannya hingga ke generasi berikutnya. Fokus dari kegiatan ini untuk memanfaatkan lahan yang masih kosong yang didalamnya masih jarang ditanami tanaman pohon buah. Kegiatan ini mengambil sasaran adalah masyarakat Desa Batukarut di Dusun IV. Pelaksanaan dari kegiatan pembagian dan penanaman bibit pohon berjalan dengan baik dan lancar. Masyarakat sekitar menerima baik terhadap jalannya kegiatan ini dan mendukung terselenggaranya kegiatan sehingga dilapangan tidak mengalami hambatan suatu apapun. Antusias masyarakat sangat memberikan pengaruh positif terhadap jalannya kegiatan ini yang memberikan dukungan penuh dari berbagai pihak.

1. Tahapan proses kegiatan pembagian dan penanaman 200 bibit pohon gratis oleh mahasiswa KKN Tematik UNINUS di Desa Batukarut meliputi:

- 1.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini diawali koordinasi dengan Kepala Dusun IV Desa Batukarut dan Ketua RW terkait program kerja yang akan dilaksanakan mengenai penyebaran dan penanaman bibit pohon kepada masyarakat Desa Batukarut sebanyak 200 bibit tanaman. Mahasiswa menjelaskan bagaimana perencanaan pelaksanaan jalannya kegiatan ini, dimana sebelumnya sudah melakukan observasi langsung. Dari hal inilah mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan penyebaran dan penanaman bibit pohon secara gratis sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat serta melestarikan lingkungan sekitar.

- 1.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini sebagai berikut; tahap awal adalah membuat proposal permohonan bantuan 200 bibit tanaman kepada BERKAH BUANA MULIA. Setelah proposal permohonan disetujui barulah mahasiswa KKN Tematik Universitas Islam Nusantara menerima bibit di lokasi tempat Posko KKN untuk selanjutnya akan dibagikan ke masyarakat. Tahap kedua adalah jalannya kegiatan dengan menyebarkan bibit pohon ke setiap 12 RT di Desa Batukarut di Dusun IV, yang sesudahnya dilanjutkan dengan melakukan penanaman bibit pohon oleh mahasiswa. Pemberian bibit dengan memberikan kepada ketua RT setempat atau yang mewakili, disamping itu mahasiswa juga menjelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan ini dan bibit pohon yang dibagikan mengapa dipilihnya bibit pohon tersebut. Proses pembagian diterima sambutan baik atas bibit yang telah dibagikan. Setelah pembagian bibit selesai dilakukan, Alasan memilih jenis bibit tersebut untuk ditanam pada lokasi yang sudah ditentukan dengan tujuan untuk menciptakan keindahan, lingkungan yang sehat, asri dan menciptakan keindahan lingkungan sebab lokasi tersebut masih

sangat tandus tidak ada tanaman jenis apapun hanya didominasi oleh rerumputan. Maka dari itu kedua jenis tanaman tersebut sangatlah tepat dilakukan pada lokasi yang demikian. Bibit yang sudah ditanam kemudian disiram, yang proses penyiramannya dilakukan pada tiap sore oleh mahasiswa yang dibantu anak-anak Karang Taruna setempat.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan penanaman pohon meliputi beberapa tahapan kegiatan, antara lain;

#### 1.1 Penentuan lokasi penanaman

Titik yang menjadi area penanaman adalah halaman kosong rumah masyarakat yang senga ja dipilih mahasiswa dengan sudah berkoordinasi dengan kepala dusun. Setelah lokasi ditentukan, barulah dilakukan dengan penataan area penanaman. Tahap ini meliputi menentukan arah atau letak tanaman dan membuat lubang tanam dengan memastikan ukuran lubang tanam yang tepat sesuai kebutuhannya. Kualitas pertumbuhan tanaman sangat dipengaruhi oleh penanaman. Hal ini akan memberikan efek terhadap pertumbuhan tanaman seperti menyebabkan layu, malnutrisi, mudah terserang hama, lainnya.

#### 1.2 Menentukan jenis pohon yang akan ditanam



**Gambar 2.** Pembagian dan Penanaman Bibit Pohon

Indriyanto (2008), sebagaimana dikutip Lanny W dkk. 2019 (dalam Muhammad Taf- sir dkk, 2022), menyatakan bahwa untuk mencapai hasil diinginkan perlu perencanaan terhadap jenis tanaman yang akan ditanam yakni ekologi, ekonomi, sosial harus diperhitungkan. Jenis tanaman harus memenuhi spesifikasi berikut; tempat tumbuhnya tanaman harus disesuaikan dengan lahan yang digunakan sebagai syarat tempat tumbuhnya, memahami metode yang digunakan untuk membudidayakan tanaman tersebut, penyediaan benih atau bahan tanaman mudah, pohon mempunyai laju pertumbuhan yang cepat.

#### 1.3 Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon

Kegiatan penanaman pohon oleh mahasiswa dilaksanakan 25 Agustus 2024. Mahasiswa antusias dan berperan serta melakukan kegiatan penanaman diare penanaman. Bibit yang diperoleh berada didalam polybag yang sebelum ditanam kantong polybag dilepas terlebih dahulu

dan setelahnya dimasukkan dalam lubang yang telah disediakan sebelumnya secara vertical, kemudian ditimbun tanah.

#### 1.4 Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu memantau bibit yang sudah ditanam. Untuk mengevaluasi terhadap keberhasilan program dengan mengukur jumlah bibit pohon yang tumbuh, jumlah bibit yang berhasil ditanam, kualitas bibit, serta tingkat kesadaran dari masyarakat pada program tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dari segi waktunya selesai sesuai jadwal perencanaan. Pelaksanaan berhasil dijalankan dalam satu hari yang dimulai dengan pemberian bibit ke setiap 12 RT di Desa Batukarut di Dusun IV sampai penanaman bibit tanaman. Antusias Masyarakat sangat baik didalam pelaksanaan kegiatan ini hal ini dapat dilihat dari penerimaan baik

dari ketua RT atau yang mewakili terhadap bibit tanaman yang dibagikan untuk dapat bisa ditanam pada lahan kosong. Penanaman bibit oleh mahasiswa terlaksana dengan baik untuk melakukan pengabdian dengan penanaman pohon dilingkungan sekitar Desa Batukarut di Dusun IV sehingga menjadikan masyarakat untuk dapat peduli dan sadar dengan lingkungan di sekitarnya yang tujuannya demi kenyamanan bersama-sama. Hasil yang didapatkan antara lain juga menjadikan lahan yang semula hanya kosong didominasi rerumputan sekarang sudah ditanami adanya jenis tumbuhan sebagai langkah penghijauan dan lebih beraneka jenis tanaman dengan ditanaminya pohon buah.

### KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian mahasiswa pada masyarakat yang telah dilaksanakan di Dusun IV Desa Batukarut, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut; dalam pelaksanaan penanaman pohon yang bertempat setiap RT Desa Batukarut di Dusun IV dengan jumlah 12 RT dan memanfaatkan lahan kosong, mahasiswa UNINUS sangat antusias karena mereka mendapat pengalaman baru dan menyenangkan dalam bercocok tanam melestarikan alam, Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan sebagai ajang dalam menambah ilmu pengetahuan atau perilaku hidup bersih dan sehat, yang dapat mewujudkan kondisi lingkungan terjaga dan asri guna kelestarian lingkungan yang akhirnya berdampak bagi kehidupan manusia, menumbuhkan kepedulian dari masyarakat desa akan pentingnya melestarikan lingkungan serta mahasiswa untuk menanamkan nilai kepedulian dari pembagian dan penanaman bibit. Kegiatan penyebaran dan penanaman

200 bibit buah dan pohon gratis secara keseluruhan berhasil dan lancar, keseluruhan mahasiswa turut aktif dalam proses kegiatan. Dengan keseluruhan bibit berhasil dibagikan ke 12 RT Desa Batukarut di Dusun IV serta ditanam pada lahan kosong. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat terus dilanjutkan dan juga bisa dilakukan di lokasi lainnya sehingga Desa Batukarut bisa menjadi desa yang sehat, asri, lebih hijau, dan menciptakan keindahan dengan tertatanya secara baik. Besar harapan mahasiswa UNINUS Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung, semoga masyarakat setempat dapat memelihara dan memanfaatkan hasil penanaman dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Lukyani, L. 2021. 4 Manfaat Menanam Pohon untuk Lingkungan. <https://www.kompas.com/sains/read/2021/09/07/214500923/4-manfaat-menanam-pohon-untuk-lingkungan>. Diakses 6 Desember 2023.
- Murdiyah, I. Gerakan Menanam Pohon, Sebuah Upaya menjaga kelestarian lingkungan dan Kesehatan. <https://smpmutukudus.sch.id/2022/11/gerakan-menanam-pohon-sebuah-upaya-menjaga-kelestarian-lingkungan-dan-kesehatan/>.

- Diakses 29 November 2023. Pelaihari. 2017. Definisi Lingkungan Hidup Indonesia. <https://dprkplh.tanahlautkab.go.id/?q=article/definisi-lingkungan-hidup-indonesia>. Diakses 29 November 2023.
- Pemerintah Kabupaten Asahan. 2022. Hari Gerakan Sejuta Pohon Internasional. <https://portal.asahankab.go.id/2022/01/09/hari-gerakan-sejuta-pohon-internasional/>. Diakses 29 November 2023.
- Rahayu, D., Reski, H., Ridianto, R., CharTolina, O., & Alfatah, D. (2023). Penanaman Bibit Pohon Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan Di Twa (Taman Wisata Alam) Pantai Panjang Bengkulu. *Jurnal Semarak Mengabdikan*, 2(1), 27-32.
- Sood, M. (2021). Hukum Lingkungan Indonesia. Sinar Grafika.
- Tafsir, M., Djaharuddin, D., Razak, N., Rajab, A., & Lalo, A. (2022). Kepedulian Terhadap Lingkungan: Penanaman Pohon Ketapang Cendana Di Lapangan Desa Pattalassang, Kabupaten Gowa. *Jurnal AbdiMas Bongaya*, 2(1), 22-28.
- Tahir. 2017. Kerusakan Lingkungan Hidup Dan Penyebabnya. <https://dlh.luwuutarakab.go.id/berita/5/kerusakan-lingkungan-hidup-dan-penyebabnya.html>. Diakses tanggal 30 November 2023.
- Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2023. <https://umj.ac.id/opini-1/kontribusi-pohon-untuk-kelangsungan-hidup-manusia/>. Diakses 6 Desember 2023.
- Wattimena, L., Turot, A., Pattiwael, M., Hetharia, C., & Loppies, Y. (2019). Kepedulian terhadap lingkungan: penanaman bibit pohon di taman wisata alam (twa) Kota Sorong Provinsi Papua Barat. *J-DEPACE (Journal of Dedication to Papua Community)*, 2(1), 103-111